

ABSTRAK

Ikan air tawar mengandung protein, vitamin A, vitamin B1 dan B2. Harganya pun lebih terjangkau dibanding dengan makanan lain yang mengandung protein seperti susu dan telur. Adanya virus flu burung yang menyerang hewan konsumsi yang lain juga mendorong konsumen untuk mengkonsumsi ikan. Hasil penelitian Fernandez juga menunjukkan ikan dapat mencegah kanker jika dikonsumsi dua kali atau lebih dalam seminggu.

Ikan Gurami (*Osphroneum gouramy*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak diminati oleh pasar dalam negeri maupun luar negeri. Adanya permintaan yang tinggi tersebut mendorong usaha pemenuhan permintaan yang ada dengan melakukan pembudidayaan.

Perealisasi usaha pembudidayaan ini tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu perlu dilakukan studi kelayakan. Dari aspek pasar dapat diketahui bahwa masih tersedianya pasar untuk mendirikan usaha pembudidayaan Ikan Gurami. Karena adanya keterbatasan lahan dan dana maka besarnya permintaan efektif adalah sebesar 17.460 Kg.

Dari aspek teknis, dibahas peralatan dan perlengkapan budidaya Ikan Gurami, serta optimalisasi lahan. Dari aspek manajemen jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 orang mandor dan 2 orang buruh.

Dari aspek keuangan, untuk mendirikan usaha ini diperlukan *Total Project Cost* sebesar Rp 180.804.613,- dengan periode perencanaan 5 tahun. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa NPV Rp 407.879.104,-, IRR 104,22% lebih besar dari MARR, dan *Discounted Payback Period* adalah 15 bulan

Pada analisa sensitivitas, penurunan harga jual maksimal sebesar 50,28%, penurunan penjualan maksimal juga sebesar 50,28% sedangkan kenaikan biaya benih dan pakan sebesar 101,59% .